

## TAJUK RENCANA

### Optimalisasi Satgas Covid-19 di Desa

**PERAN** Satgas Covid-19 di tingkat desa atau kelurahan sangatlah signifikan dalam mencegah persebaran virus Corona. Melalui Satgas inilah efektivitas pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro bisa diukur. Boleh dikatakan Satgas Covid-19 di desa merupakan garda terdepan dalam penanggulangan pandemi Covid-19.

Melihat fenomena munculnya klaster baru penyebaran Covid-19, seperti yang terjadi di dua padukuhan di wilayah Sleman baru-baru ini, menuntut kita untuk lebih berhati-hati, jangan sampai mengabaikan protokol kesehatan (prokes). Harus diakui, masih cukup banyak warga yang abai terhadap protokol kesehatan. Mereka menganggap seolah-olah kehidupan sudah normal kembali, sehingga tak perlu memakai masker atau mencuci tangan.

Anggapan ini tentu sangat membahayakan, karena justru saat inilah momentum penting bagi kita untuk berjuang membebaskan diri dari pandemi Covid-19. Beriringan dengan pelaksanaan vaksinasi Covid-19, penerapan protokol kesehatan justru lebih diperketat. Bila kita gagal mencegah penyebaran Covid-19, maka harapan untuk mewujudkan 'herd immunity' atau kekebalan kelompok menjadi semakin jauh.

Kejar-kejaran antara penyebaran Covid-19 dengan vaksinasi tidaklah terhindarkan. Pemerintah telah memastikan ketersediaan vaksin Covid-19 di Tanah Air mencukupi, sehingga masyarakat diminta tak khawatir. Namun, sebagaimana didorong Wapres Ma'rif Amin, pelaksanaan vaksinasi masih lambat, sehingga harus dipercepat, terutama di daerah.

Dalam konteks itu, peran Satgas Covid-19 di tingkat desa terlihat sangat strategis. Satgas inilah yang

mengawasi lalu lintas masuk-keluarannya orang di wilayah tersebut. Satgas Covid-19 tingkat desa atau kelurahan kiranya perlu mengintensifkan pengawasan sehingga tidak ada lagi warga yang mengabaikan prokes. Sedang soal bagaimana bentuk sanksi terhadap mereka yang melanggar prokes, sebaiknya diselesaikan secara bijak dan tentu saja dengan memperhatikan kearifan lokal.

Dengan adanya posko penanganan Covid-19 di desa atau kelurahan dan lebih kecil lagi tingkat RT, kita yakin mampu mencegah penyebaran virus Corona, asalkan perannya ditingkatkan, terutama dalam hal pengawasan. Pengawasan ini penting terutama menjelang Ramadan dan Lebaran yang diyakini aktivitas dan mobilitas masyarakatnya makin meningkat. Kita khawatir di saat seperti itu masyarakat lupa dengan prokes, apalagi ketika bertemu dengan teman atau kerabat, lupa tak pakai masker atau pakai masker tapi tidak benar.

Dalam suasana seperti itulah Satgas wajib mengingatkan kepada warga untuk disiplin menerapkan prokes demi keselamatan bersama, bukan hanya pribadi perorangan. Lebih dari itu kita juga berharap tak lagi muncul klaster baru akibat kerumunan orang, baik itu berupa hajatan, layatan, arisan maupun pengajian. Hemat kita, penegakan disiplin prokes sangatlah penting untuk mencegah penyebaran Covid-19. Harus diakui, klaster Covid-19 muncul karena kendurnya penegakan prokes.

Kita juga berharap Satpol PP tidak bosan untuk menggelar razia di area yang rawan pelanggaran, terutama terkait dengan PPKM. Mestinya DIY bisa menjadi contoh bagi daerah lain yang sama-sama memberlakukan PPKM. □

## Tantangan Bonus Demografi Lansia

Siti Solechah

**KEBERADAAN** lansia di Jepang, China dan Amerika sangat dihormati. Kelompok lanjut usia (lansia) dipuja karena kearifan yang dimilikinya dan mereka tidak ditolak kaum mudanya. Lansia dianggap sebagai tokoh anggun yang berada dipuncak kejayaan hidup. Bukan dianggap sebagai generasi lemah atau uzur.

Pertumbuhan lansia dunia berjalan cepat dan pesat, tak terkecuali Indonesia. Menurut Suryani (2007), pertumbuhan lansia yang cepat akibat adanya transisi demografi yaitu perubahan tingkat kelahiran dari tingkat kelahiran tinggi menjadi angka kematian rendah. Angka harapan hidup sekitar 273,65 juta jiwa penduduk Indonesia pada tahun 2025 diprediksi dapat mencapai 73,7 tahun. Meningkat 4,7 tahun dari angka harapan hidup saat ini yang hanya 69,0 tahun, meningkat 8,5%.

Data Susenas 2018, populasi lansia sebanyak 24,49 juta atau 9,27% dari penduduk Indonesia. Susenas juga memproyeksikan, tahun 2045 atau satu abad Indonesia merdeka populasi lansia di angka 63,31 juta atau 20% dari penduduk Indonesia. Tahun 2050, jumlah lansia menjadi 74 juta atau sebanyak 25% dari penduduk Indonesia.

**Sebaran Lansia**  
Kemenkes RI dalam enam tahun terakhir mencatat, sebaran penduduk lansia terbesar berada di Yogyakarta yakni 13,4%, Jawa Tengah 11,8%, Jawa Timur 11,5%, Bali sebanyak 10,3% dan Sulawesi Utara sebanyak 9,7%. Sementara Papua menjadi provinsi terendah dengan angka lansia 2,8%. Dari 24,49 juta penduduk lansia di Indonesia 6 juta di antaranya mengalami berbagai permasalahan sosial.

DIY menjadi provinsi yang memiliki usia harapan hidup tertinggi di Indonesia. Dalam catatan BPS 2020 yakni 74,82 tahun, sementara secara



linggi penyakit degeneratif seperti jantung koroner, hipertensi, dan kolesterol. Lansia sebagai populasi berisiko memiliki tiga karakteristik risiko kesehatan. Pertama, risiko biologi. Karena terjadinya berbagai penurunan fungsi biologi akibat proses menua. Kedua, risiko sosial dan lingkungan yang harus dihadapi lansia adalah hilangnya pendapatan (ekonomi). Sedang ketiga, risiko perilaku atau gaya hidup seperti berkurangnya aktivitas fisik dan konsumsi makanan tidak sehat. Sehingga memicu terjadinya penyakit dan kematian.

Bonus demografi lansia membutuhkan penanganan khusus baik dilevel keluarga sebagai pengampu lansia itu sendiri, lembaga sosial (masyarakat) maupun dari pemerintah. Kualitas hidup lansia butuh dukungan fisik, psikis dan sosial. Bantuan dan perlindungan bagi lansia diperlukan diberbagai bidang seperti kesehatan, pendidikan, dan kemudahan dalam penggunaan fasilitas umum. Agar para lansia tidak merasa sebagai orang yang 'habis manis sepah dibuang' diperlukan pelayanan promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Ke depan, semoga ikhtiar menuju desa dan kota ramah lansia tidak sebatas slogan belaka. □

Kabupaten Kulonprogo yang terlantar 5.205 jiwa dari populasi lansia sebanyak 82.927 jiwa.

**Penanganan Lansia**  
Secara biologis tubuh lansia akan mengalami perubahan, sel-selnya menua dan mulai melemah ketahanannya. Pada fase ini diikuti dengan penurunan kualitas fisik, mental, moral, kesehatan dan potensi. Pada periode ini juga ditandai melemahnya kekuatan otot dan tulang. Penurunan fisik lainnya adalah pendengaran dan penglihatan. Dari segi kesehatan, umumnya lansia dike-

*\*) Siti Solechah, Pengajar Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) dan Mahasiswa Doktorat UIN Sunan Kalijaga*

**Persyaratan Menulis**  
Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-1100  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak beres ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Keterampilan Metakognisi

**INDONESIA** berada di papan bawah peringkat pendidikan dunia 2018 berdasarkan Programme for International Student Assessment (PISA) yang dilaksanakan setiap tiga tahun. PISA merupakan penilaian mutu kualitas pendidikan dunia berdasarkan hasil penelitian pengetahuan siswa dalam membaca, matematika, dan ilmu pengetahuan serta apa yang dapat mereka lakukan dengan pengetahuan tersebut. Indonesia mendapatkan angka 371 dalam membaca, 379 untuk matematika, dan 396 untuk ilmu pengetahuan alam. Menurut The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) menunjukkan dari 77 negara peserta PISA posisi Indonesia berada di urutan ke-72.

Keterampilan metakognisi merupakan seperangkat keterampilan yang memungkinkan peserta didik menjadi sadar tentang bagaimana mereka harus belajar dan mampu untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang bersifat holistik dan keterampilan multitasking untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran. Keterampilan metakognisi sangat diperlukan untuk menemukan momentum dan model ekuilibrium dalam mengontrol perilaku sosio-emotional. Kemampuan pokok dan mendasar ini akan menjadi kunci dalam pengembangan aspek literasi, matematik, dan sains.

Konsep metakognisi dikenalkan pertama kali oleh John Flavell seorang Psikolog dari Universitas Stanford (California) yang menekankan pada kesadaran berpikir seseorang tentang proses berpikirnya. Proses pemahaman yang diperoleh dari refleksi yang dilakukan seseorang berkaitan dengan

penggunaan strategi yang efektif atau deskripsi yang jelas untuk memecahkan masalah, sehingga metakognisi merupakan aktivitas berpikir tingkat tinggi karena aktivitas ini mampu mengontrol proses berpikir seseorang secara efektif.

Pada saat siswa kita dihadapkan pada soal betipe Higher Order Thinking Skills (HOTS), maka banyak siswa mengalami kesulitan karena kebanyakan pengajar di sekolah sering membuat soal hanya bersifat mengingat (recall), menyatakan kembali (restate), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (recite). Sedangkan kemampuan metakognisi terletak pada level III yang dalam taksonomi Bloom kemampuan pada tingkat menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6). Dengan kontinuitas latihan soal pada level III tersebut, maka secara bertahap siswa akan mampu menguasai keterampilan metakognisi.

Keterampilan metakognisi seharusnya diajarkan sejak sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi sehingga siswa tidak hanya menjadi 'macan kertas', namun benar-benar memiliki kemampuan komprehensif, kreatif, inovatif, dan mampu menjadi insan solutif di tengah era disruptif. Dengan perencanaan yang matang, penyusunan tujuan berbasis skala prioritas, proses evaluasi dan monitoring (refleksi), serta penyusunan strategi yang matang berupa latihan soal HOTS yang terukur, maka akan mampu menciptakan insan cendekia yang berkemampuan metakognisi tinggi. □

*\*) Eko Prasetyo SPd MPd, Guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.*

## Industri Pangan Pascapandemi Covid

Suryo Winarno

**INDUSTRI** pangan merupakan bisnis yang memiliki imunitas dari serangan virus korona. Hal ini bisa dibuktikan melalui pertumbuhan industri pangan yang positif. Sementara bisnis lain pada umumnya tumbuh negatif karena pembatasan mobilitas masyarakat guna mencegah penularan korona.

Industri pangan tumbuh 0,66% dan 0,22% pada kuartal kedua dan ketiga tahun 2020. Sementara industri manufaktur periode yang sama minus 6,19% dan minus 4,31%. Kontribusi industri makanan dan minuman terhadap PDB 2020 sebesar Rp 1.057 triliun, sedangkan ekspor industri pangan periode Januari - September 2020 sebesar USD 29,27 miliar. Setara 35,36% ekspor industri pengolahan nonmigas sebesar USD 82,76 miliar.

**Penyelamat**  
Data tersebut mengungkap bila industri pangan termasuk penyelamat ekonomi Indonesia yang mencegah timbulnya kemiskinan lebih dalam, karena pekerja mendapat penghasilan setiap bulan. Pengalaman penulis mengelola industri pangan selama dua puluh tahun menegaskan bahwa industri pangan memiliki sejumlah keunggulan. Mulai inovatif menciptakan produk dan segmentasi pasar, efisien sumber daya energi dan manusia, memiliki strategi *marketing* sehingga produk ekis pada kondisi krisis maupun keadaan normal.

Kelebihan industri pangan bisa bertahan di tengah penurunan penghasilan masyarakat karena minuman dan makanan dibutuhkan dalam kehidupan. Selain itu, konsumsi pangan bisa menyehatkan. Jenis pangan berfungsi seperti itu adalah makanan dan minuman fungsional atau makanan-minuman kesehatan.

Industri pangan inovatif adalah industri menciptakan produk-produk

baru. Sehingga konsumen mempunyai ketertarikan mencoba dan membeli produk baru. Sebagai contoh, produk susu menimbulkan segmentasi pasar atas dasar harga dan umur konsumen. Susu bubuk premium memiliki harga berkisar Rp 260.000 - Rp 288.000 per sembilanratus gram. Harga susu bubuk biasa sekitar Rp 90.000,00 setiap sembilanratus gram, harga susu kental manis sachet Rp 1.500 per 35 gr, susu cair UHT 115 ml harga Rp 3.000 per kotak.

Efisien pemakaian energi karena perusahaan menerapkan manajemen energi. Sehingga diperoleh penghematan mencapai puluhan miliar ditingkat omzet mencapai triliunan rupiah. Sedangkan efisien karyawan dilakukan penerapan multitalenta atau diajarkan kepada karyawan punya keahlian lebih dari satu. Misalnya, operator boiler sekaligus operator air bersih. Dengan dua keahlian, ketika ada operator boiler tidak masuk kerja mendadak maka operator air bersih bisa menggantikannya, dengan status lembur.

Berdasarkan data yang ada, industri makanan termasuk bisnis tahan serangan korona hingga tidak melakukan PHK. Sebagai contoh, perusahaan farmasi di Semarang dan perusahaan produsen makanan instan memperoleh laba miliaran sampai triliun rupiah. Sehingga PHK bisa dihindari perusahaan.

Secara rinci penjualan jamu naik 23% pada kuartal keempat dan pendapatan minuman (susu jahe) naik 2%. Penjualan tinggi disumbang jumlah pedagang grosir dan pengecer yang tumbuh 42%. Sedangkan penjualan

daring tumbuh 10 kali namun kontribusi penjualan daring masing kecil, sebesar 1%. Perusahaan makanan dan minuman instan menghasilkan kenaikan laba Rp 6,42 triliun (naik 11%).

**Segmentasi**  
Kelebihan industri makanan instan bertahan saat krisis ekonomi adalah produk inovatif soal harga, rasa, dan kemasan hingga membuat segmentasi pasar. Misalnya, produk premium memiliki pasar stabil namun memiliki wilayah terbatas di perkotaan. Sebaliknya produk menengah ke bawah punya potensi pasar besar tapi labil dipengaruhi perubahan harga.

Pandemi Covid-19 adalah bencana dan menyebabkan peningkatan kemiskinan. Namun, bencana kemanusiaan tidak dialami semua orang. Ada sebagian orang cerdik melihat krisis ekonomi sebagai peluang melahirkan kesejahteraan. Saatnya masyarakat bangkit dari zona nyaman dan bergerak secara cerdas. □

*\*) Suryo Winarno, praktisi agroindustri, Alumni Fakultas Teknologi Pertanian UGM.*

**Pojok KR**  
Kesantunan digital di Indonesia masih rendah.  
-- Padahal sudah ditakut-takuti UU ITE.  
\*\*\*  
Cabai rawit picu inflasi di Kota Yogya.  
-- Perlu gerakan tanam cabai di pot.  
\*\*\*  
Peredaran narkoba sudah merambah pedesaan.  
-- Sudah lama baru ketahuan.  
*Berats*

**Kedaulatan Rakyat**  
SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.  
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.  
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).  
Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019).  
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.  
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Alamat Percepatan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan  
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.  
Bank: Bank BNI - Rekening: 003.0044.854 Cabang Yogyakarta.  
Perwakilan dan Biro:  
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyanto Tata Raharja.  
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.  
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.  
Banaryumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.  
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.  
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.  
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.  
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mუსsahada.  
Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hastho Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.  
Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langanan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)  
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkr@yahoo.com, iklandkr13@gmail.com.  
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluar...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) ... Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.